

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Pandangan Al-Qur'an mengenai budaya hedonisme dan gaya hidup konsumtif pada Al-Qura'an surah (An-Nazi'at [6] 37-38) bahwa orang yang melampaui batas dan lebih mengutamakan kehidupan didunia allah janjikan neraka untuk mereka, pada surah (Al-A'râf [7]:31) Allah memerintahkan kita untuk makan dan minum sewajarnya tidak perlu berlebih lebihan karena Allah tidak suka orang yang berlebihan (boros). pada QS. al-Haddid 20 dan QS. Muhammad 36, yang mengandung tentang permainan dan senda gurau, bahwasannya kenikmatan dunia hanyalah sementara dan janganlah saling menyombongkan diri degan harta dan perhiasan karena dunia hanyalah permainan dan sendau gurau semata. dan pada surah QS. al-Furqan 67, yang mengandung makna pemborosan, maksudnya adalah jangan menginfakan harta secara berlebihan walaupun untuk hal hal yang baik, dan tidak pula kikir (pelit) sedang sedang aja. Berdasarkan pemaparan kelima ayat tersebut bahwa pandangan AL-Qur'an mengenai budaya hedonisme dan gaya hidup konsumtif yaitu Al-Qur'an melarang manusia untuk memiliki sifat hedonisme dan gaya hidup yang konsumtif karena hal tersebut dapat menimbulkan sifat sombong dan ria sehingga balasannya itu ialah neraka jahannam.

2. Dalam tafsir Imam At-Thabari pada surah At-Takatsur pada ayat 1 dan 2 bahwa janganlah kalian bermegah megahan seraya harta yang kalian miliki sebab kalian akan dilalaikan oleh bermegah-megahan itu dan Allah benci dengan hal tersebut. Dilanjut pada tafsiran surah Al-Maidah ayat 87, bahwa janganlah kalian melampaui batas yang telah ditetapkan oleh Allah dengan mengharamkan yang halal sebab pendeta dan rahib itu mengharamkan atas diri mereka kepada perempuan yang mana itu telah melampaui batas yang Allah tetapkan, karena Allah tidak suka orang orang yang melampaui batas, Imam At-Tabari pun menegaskan untuk tidak berlebih lebihan dan melampaui batasan-batasan yang Allah sudah tetapkan kepada kita. Berdsarkan tafsir At-Thabari dalam kitab jami'il bayan fi tafsir Al-Qur'an bahwa Imam At-Thabari melarang kita untuk tidak bermegah-megahan serta melampaui batasan yang Allah tetapkan, sebab hal tersebut akan menyebabkan kita lalai terhadap Allah SWT.

B. Saran

Melakukan hedonisme atau *flexing* itu merupakan tindakan yang tidak disukai Allah dan kita pun ketika melihat seseorang yang sedang *flexing* merasa tidak suka dikarenakan orang itu sombong, maka dari itu hindari gaya hidup hedonisme dan prilaku yang konsumtif dengan membeli apa yang tidak kita butuhkan karena itu bisa membuat hidup kita tidak memiliki aturan untuk mengontrol hawa nafsu